

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT Kerja Profesi

1. Sejarah Perusahaan

Busana Apparel Group berdiri pada tahun 1975. The founder Busana Apparel group adalah MR. Manimaren, dan MR. Manian sebagai Chairman dan CEO. Busana Apparel Group adalah perusahaan adalah salah satu produsen dan eksportir garmen terbesar di Indonesia dengan 30 fasilitas manufaktur yang yang berlokasi di Indonesia dan ethopia. Busana Apparel Group adalah took serba ada untuk produksi pakaian tenun, yang mengkhususkan diri dalam pakaian kasual pria dan wanita, pakaian formal, pakaian olahraga aktif dan pakaian teknis dengan kapasitas total untuk memproduksi dan mengekspor 50 juta potong pertahun, Busana Apparel Group didukung oleh lebih dari 28.000 karyawan dan tim desain yang menciptakan koleksi baru setiap tahun.

Busana Apparel Group mempunyai 3 anak perusahaan diantaranya;

- PT. Unggara sari garmen

Dimulai sejak 1960 di kota pekalongan yang didirikan oleh Manimutu Sinivaran dan Govindosary Manusamu dengan nama yaitu PT. Firman Djaja Perkasa. Produk utamanya adalah pembuatan sarung pelek. Yang hanya berbekal 300 unit ATBM (Alat-alat tenun buka Mesin) dan fasilitas lain yang serba manual dan produknya diberi merk lampu adjaib.

Pada tahun 1967 Dp mulai mengembangkan usahanya dengan membuka pabrik di kota Pemalang, Alat yang digunakan pun diganti dengan mesin tekstil daricina, Belgia, Korea dan India. Selama 4 tahun bisnis sinivasan berkembang pesat setelah sukses usaha tekstil TJ mulai merubah sisi hilitnya (garment) hingga pada tahun 1975 mulai menjadi PT. Unggaran Sari Garment (usb) di unggaran jawa tengah

Pada saat ini PT.Unggaran Sari Garmen ini merupakan salah satu perusahaan yang bermodal asing yang bergerak didalam pembuatan Garment kualitas ekspor yang berlokasi di Jawa tengah yang didukung oleh 11.000 pekerja terampil dan profesional .Kapasitas produksi PT. Unggaran Sari Garment dapat menanggapi 1,7 juta lusin pertahun dan masih dengan potensi ekspansi yang besar product: Bloust,Childern,wear, Clothing Women, Dress making,garment glove, jacket Knitted Wear, Mant plant, Skirt & T-Shirt man.

PT USB sekarang ada 3 cabang :

1. PT.Unggaran Sari Garment 1 di unggaran
2. PT.Unggaran Sari Garment 2 di Grogol
3. PT.Unggaran Sari Garment 3 di Pringapus

- EATEX DJAJA

Eratex Djaja tbk (ERTX) ini anak perusahaan dari Bussana Apparel Group , Eratex Djaja Adalah perusahaan tekstil yang melakukan aktifitas permintalan, pada tahun 1974 hingga pada tahun 1974, didirikan pada tanggal 12 oktober 1974 kantor pusat eratex berlokasi di Gedung Spazio LT.3, Unit 319-321 Graha festival kav.3 – graha family , Jl.mayjend yono soewoyo Surabaya dan pabrik berlokasi di Jalan raya Soekarno –hatta No.23,Probolinngi, Jawa tengah

Produk utama dari perusahaan Erayex Djaja adalah baju-baju kasual, jaket dan kaos,Produk berkisar dari jeans lima saku, himgga celan dress kasual dengan materi yang bervariasi dari denim hingga bahan italia bermutu tinggi . Terhitung hingga sejak tanggal 31 desember 2011, Perseroan memiliki tiga anak perusahaan . PT Asiatex Garmino yaitu, PT Eratex (Hongkong) ltd dan PT Eratex Garmet. Perusahaan ini tidak hanya mejual produk secara domestic naun juga dipasar internasional

- PT Citra Abadi Sejati

PT. Citra Abadi Sejatai adalah sebuah perusahaan yang beralamat di Jl R Jonggol Kp sawah Ds cileungsi kidul, tepatnya dikota atau kabupaten Bogor yangmerukan salah satu kota kebuupaten penting yang terletak di Provinsi Jawa

Barat yang dipimpin oleh seorang General Manajer (Manajer Umum) yang bertanggung jawab langsung kepada direksi atas kelangsungan atau kelancaran jalannya perusahaan . PT.Citra Abadi Sejati didirikan sesuai dengan akta pendirian nomor 193, tanggal 31 oktober 1983 yang dibuat oleh notaris Winanto Wiryomartini, SH di Jakarta.

PT.Citra Abadi Sejati Bogor merupakan Industri garmen yang memproduksi produk garmen dengan produk utamanya jaket dan tidak menjual langsung kepada konsumen akhir tetapi kepada agent atau buyer dari luar negeri. PT. Citra Abadi Sejati Adalah perusahaan penana modal Negeri (PMDN) yang bergerak dibidang Industri psksin jadi (Garmen). Perusahaan ini merupakan group usaha TEXMACO. Sedang perusahaan yang berada dalam satu group Texmaco anatar lain yaitu : PT.Unggaran Sari Garment, PT.Busana Perkasa Garment, Texmacc Jaya Pemaalang, Texmaco Taman Synthetics, Bima perana Busana, Saritex Jaya Swasti, Texmaco perkasa Engineering.

2.1. Daftar Klien

Klien-klien Busana Apparel Group antara lain:

- PVH
- Macy's
- LuluLemon
- Perry Ellis
- PVH DA
- Ann Taylor
- Hago Boss
- Land's End
- Uniqlo
- Jcrew
- Talbots
- Lily Polizer
- J-Jill
- LL- Bean
- POLO
- Calvin Klain
- Tommy Hilfiger
- Brook
- Wrangler
- GU
- Duluth
- DKNY
- LEE
- Adidas
- Dan lain – lain

2.1.3 Visi dan Misi Busana Apparel Group



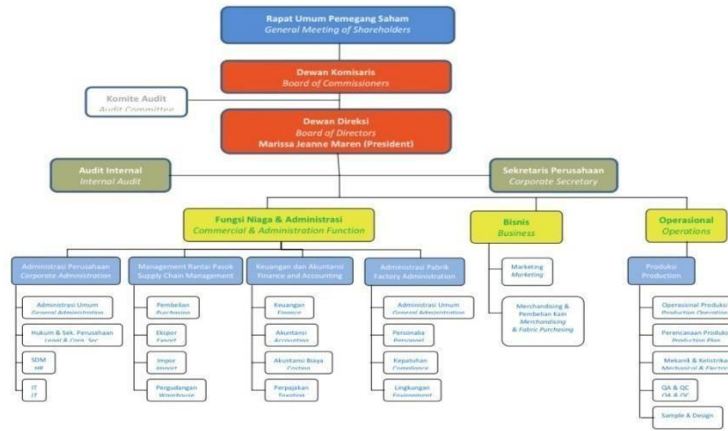
Visi perusahaan : Untuk menjadi perusahaan yang paling terpercaya dan bertanggung jawab terkemuka di dunia gaya hidup dan fashion.

Misi perusahaan : Kami mendorong keunggulan dengan semangat dan kolaborasi untuk memberikan solusi yang inovatif dan holistik.

2. Struktur Organisasi Busana Apparel Group

Struktur organisasi merupakan kerangka dan susunan perwujudan polatetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbedabeda dalam suatu organisasi. Berikut adalah berbagai jenis tipe struktur organisasi yang berkaitan dengan wewenang dan tugasnya :

Struktur Organisasi / Organization Structure



Gambar 2.2.1 Struktur Organisasi Busana Apparel Group

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan dan kerja Direksi dalam menjalankan perusahaan dan menjalankan fungsi pemberian nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi mencakup antara lain strategi dan rencana penting perusahaan, integritas laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, pelaporan dan keterbukaan informasi, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan.

Sesuai ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar, Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi syarat menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. *) Keanggotaan Dewan Komisaris berasal dari bidang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dan sesuai dengan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Perseroan. *)

Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan disetujui oleh RUPS.

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja (Piagam) sebagai pedoman yang mengikat setiap anggota nya dalam melaksanakan tugas.

Sesuai dengan Pedoman Kerja (Piagam) Dewan Komisaris, jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah dengan

keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dalam hal ini berarti termasuk kejahatan dibidang keuangan.*)

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris melakukan 6 (enam) kali pertemuan dan membuat 3 (tiga) keputusan tertulis yang diambil secara sirkuler untuk memberikan persetujuan kepada Direksi, melaksanakan kegiatan korporasi, dan atas tindakan hukum tertentu.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

Sesuai ketentuan UUPT dan Peraturan Pasar Modal, untuk tahun 2016 Dewan Komisaris melaporkan kepada pemegang saham atas pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengawas atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2016 yang dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan.

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Maniwanen

Komisaris : Marissa Jeanne Maren

Komisaris Independen : Otto Budihardjo

2. Dewan Direksi

Direksi melaksanakan tugas kepengurusan dalam Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugasnya Direksi bertanggung jawab menerapkan pengelolaan Perseroan yang efektif dan profesional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan untuk jangka panjang. Tugas pengurusan Direksi dimaksud mencakup antara lain pengelolaan secara efektif dan efisiensi atas sumber daya Perseroan, pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, pengelolaan berkelanjutan (sustainability), komunikasi dengan para pemangku kepentingan termasuk melalui sekertaris perusahaan, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran Perseroan, serta tercapainya efektifitas pengambilan keputusan; anggota Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang.*)

Keanggotaan Direksi berasal dari bidang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dan dibutuhkan dalam mencapai tujuan Perseroan.*)

Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi telah ditetapkan oleh Rapat Direksi.

Direktur yang membawahi bidang keuangan dan akuntansi memiliki keahlian dan pengetahuan dibidang keuangan.*)

Direksi dicalonkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan disetujui oleh RUPS.

Direksi telah memiliki Pedoman Kerja (Piagam) sebagai pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Sesuai dengan Pedoman Kerja (Piagam) Direksi, jabatan anggota Direksi akan berakhir apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dalam hal ini berarti termasuk kejahatan dibidang keuangan.*)

Selama tahun 2016, Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali Rapat Dewan Direksi untuk membahas masalah operasional perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan setiap bulannya.

Direksi juga mengadakan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali dalam tahun 2016. Selain itu, Direksi juga melaporkan status pencapaian bulanan kepada Dewan Komisaris sebagai evaluasi aktivitas operasional bisnis sekaligus menyiapkan langkah antisipasi jika terjadi hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap bisnis Perseroan.

Anggota Direksi mengikuti seminar dan simposium yang diadakan dalam rangkaian International Fashion Festival diberbagai negara seperti Amerika, Jepang, Hong Kong, dan Singapura. Materi seminar dan simposium ini termasuk perkembangan teknologi produksi dan penunjangnya, IT, dan juga berbagai standar dan kesepakatan internasional dalam industri apparel.

Pada akhir tahun, Direksi melaporkan pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengurus dan pengelola perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk Laporan Direksi yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang persetujuannya dimohonkan dalam RUPS Tahunan.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Antony Paul Thoppil

Direktur: Sasivanen

Direktur (Independen) : Sanjay K. Goyal

Rincian tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama – Bp. Antony Paul Thoppil:

Direktur Utama memimpin tim direksi dalam mengelola keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaannya.

Tim direksi beranggotakan 3 (tiga) orang Direktur yang mengepalai direktorat yang berbeda yaitu Divisi Keuangan, Divisi Produksi dan Marketing, Divisi Administrasi, Pengembangan dan Teknologi.

Bapak Antony Paul Thoppil merangkap juga sebagai Direktur Produksi dan Marketing dimana beliau memimpin seluruh kegiatan unit manufaktur Perseroan yang berlokasi di Probolinggo – Jawa Timur. Memimpin seluruh inisiatif Perseroan dalam bidang efisiensi produksi, kualitas, dan sumber daya manusia. Beliau juga memimpin kegiatan penjualan dan pemasaran Perseroan termasuk pendekatan pada pelanggan baru dan pangsa pasar baru.

Direktur – Bp. Sasivanen :

Sebagai Direktur Administrasi, Pengembangan dan Teknologi, beliau memegang fungsi penting dalam pengenalan dan penerapan teknologi baru yang tepat guna dan terbaik bagi keseluruhan kegiatan teknik Perseroan untuk tujuan peningkatan dalam kemampuan produksi dan kualitas produksi, yang pada akhirnya akan dapat mengurangi biaya dan meningkatkan daya saing Perseroan. Beliau juga membawahi Administrasi Perseroan.

Direktur (Independen) – Bp. Sanjay K. Goyal :

Sebagai Direktur Keuangan , beliau bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan Keuangan, membawahi departemen Keuangan, Akuntansi, Costing, Perpajakan, Pembelian, Logistik, Hukum dan Sekertaris Perusahaan.

3. Komite Audit

Merujuk pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 yang kemudian digantikan oleh peraturan OJK no. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A No. Kep-00001/BEI/01-2014 angka V.5., Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dan saat ini Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang termasuk didalamnya Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit Perseroan.

Masa kerja Komite Audit tidak lebih dari masa kerja Dewan Komisaris Perseroan yaitu 3 tahun, dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan:

Ketua : Otto Budihardjo

Anggota : Lisawati

Anggota : Suwondo

Berikut ini adalah Profile singkat para anggota Komite Audit:

Otto Budihardjo

Komisaris Independen

Bapak Otto Budihardjo dilahirkan di Jember pada tanggal 9 Oktober 1969 dan berkewarganegaraan Indonesia. Mendapatkan gelar diploma dibidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1991 dan 1997, dan gelar Master dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2003. Menyandang berbagai kualifikasi dibidang akuntansi Ak, CA dan CPMA serta perpajakan BKP dan juga resmi terdaftar sebagai Konsultan Pajak sejak tahun 2013.

Memulai karirnya ditahun 1991 pada Direktorat Jendral Pajak Indonesia selama 8 tahun, dan aktif dibidang pendidikan sebagai pengajar diberbagai lembaga pendidikan maupun universitas sampai saat ini. Sejak tahun 1998 Beliau memusatkan karirnya sebagai praktisi dibidang akuntansi dibeberapa perusahaan swasta dan sekaligus sebagai konsultan dibidang bisnis, akuntansi, dan perpajakan.

Sampai saat ini, selain masih tetap aktif mengajar sebagai dosen dibeberapa Universitas, Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Multi Utama Consulting Surabaya.

Bapak Otto Budihardjo masuk pertama kalinya dalam jajaran manajemen PT Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2015 sebagaimana termuat dalam Akta no.93 tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Dan pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 sebagaimana termuat dalam Akta no.76 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan

Lisawati

Anggota Komite Audit

Seorang warga negara Indonesia, Ibu Lisawati mendapatkan Diploma dibidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara Jakarta pada tahun 1998 dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2001.

Selanjutnya Beliau memperoleh gelar CPA (Certified Public Accountant) pada tahun 2008 dan CA (Chartered Accountant) pada tahun 2014.

Memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Sasongko & Sidharta Cabang Surabaya pada tahun 1998. Pernah menjadi dosen Luar Biasa pada tahun 2008 sampai dengan 2010 di Politeknik Universitas Surabaya. Pada tahun 2008, beliau mendirikan dan menjadi pimpinan Kantor Akuntan Publik Lisawati dan selanjutnya bergabung sebagai partner dari Kantor Akuntan Publik Buntaran & Lisawati sejak tahun 2012 sampai saat ini. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk pertama

kalinya pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 31 Agustus 2015.

Suwondo

Anggota Komite Audit

Bapak Suwondo berkewarganegaraan Indonesia, memiliki dua gelar kesarjanaan yaitu Bahasa Inggris yang diperoleh tahun 1991 dari IKIP Surabaya dan Manajemen yang diperoleh tahun 2004 dari Universitas Muhamadiyah.

Beliau memiliki kompetensi dalam hal kepabeanaan dan berkecimpung dalam bidang kepabeanaan termasuk operasional dan hukum-hukum yang berkaitan dengan fasilitas kawasan berikat dan fasilitas penanaman modal lainnya. Menjabat sebagai Manajer Departemen Expor-Import, Pembelian Internasional, dan Koordinator Pengadaan Bahan Baku di beberapa perusahaan selama periode tahun 1993 sampai 2011, dan menjabat sebagai Ketua Asosiasi Perusahaan Kawasan Berikat (APKB) Jawa Timur periode tahun 2004 sampai 2009. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Kantor Konsultan Pratama Cendekia yang merupakan konsultan bidang bisnis dan kepabeanaan.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit untuk pertama kalinya pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 31 Agustus 2015.

Baik Ketua maupun Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Komite Audit memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan laporan dan proyeksi keuangan Perseroan, hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, kepatuhan perusahaan terhadap peraturan-peraturan baik di bidang pasar modal maupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Komite Audit juga mengidentifikasi dan menyampaikan hal-hal penting lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris termasuk resiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit melakukan pertemuan rutin setiap 3 bulan di kantor Perseroan. Dan selama tahun 2016 tingkat kehadiran dalam pertemuan ini adalah 100%.

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja (Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Setiap akhir tahun Komite Audit membuat laporan pelaksanaan kegiatannya dalam setahun sebagai pertanggungjawaban atas kegiatannya selama setahun. Laporan kegiatan Komite Audit untuk tahun 2016 dapat dilihat dalam laporan berikut

4. Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Ibu Novi Kumalawati,SE. Berikut ini adalah Profile Singkat Beliau:

Seorang Warga Negara Indonesia yang lahir di Jombang. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 1996, dan telah bekerja di Busana Apparel Group sejak tahun 1994. Beliau telah bekerja diberbagai departemen Perseroan dan menjadi anggota tim Audit Internal untuk kurun waktu yang cukup lama. Diangkat sebagai Kepala tim Audit Internal Perseroan ditahun 2013. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bekerja multi fungsi yang telah menjadikannya sangat kuat dalam posisinya saat ini sebagai auditor internal.

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui unit Audit Internal yang melaksanakan fungsi pengawasan terhadap keseluruhan aktifitas unit kerja perusahaan atas pelaksanaan prosedur dan peraturan yang dimiliki dan ditetapkan dalam Perseroan.

Audit Internal Perseroan melaksanakan tugasnya berdasarkan pedoman atau piagam (charter) unit Audit Internal yang telah dimiliki Perseroan.

Audit Internal memberikan masukan kepada manajemen atas kepatuhan pelaksanaan prosedur dan peraturan perusahaan yang bermuara pada ketepatan dan kehandalan sistem pelaporan. Memberikan analisa atas resiko internal dan menyajikan alternatif penyelesaiannya.

Dalam menjalankan tugasnya, sikap independensi tetap diutamakan untuk memastikan transparansi dan menghindari benturan kepentingan yang dapat terjadi.

Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan demi tercapainya pelaksanaan pengawasan dan perbaikan yang dibutuhkan, dapat berkomunikasi langsung dan bermitra dengan Komite Audit Perseroan.

Sepanjang tahun 2016 Audit internal telah melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap aktifitas dari unit-unit kerja yang ada baik Keuangan, Operasional Produksi, dan Administrasi atas pelaksanaan prosedur dan peraturan yang ada, yaitu antara lain:

- Penetapan rencana audit tahunan
- Pelaksanaan audit atas proses dan prosedur keuangan, operasional, produksi, dan praktik GCG
- Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit dan temuan kepada Direksi dan Komite Audit
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan tindakan koreksi yang diperlukan
- Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan perbaikan dan tindakan koreksi yang diperlukan
- Melakukan review atas efektifitas sistem pengendalian internal, Manajemen resiko, dan praktek GCG

3. Sekretaris Perusahaan

ekertaris Perseroan dijabat oleh Juliarti Pudji Kurniawati sejak tahun 2009. Berikut ini adalah Profil Singkat beliau:

Seorang warga negara Indonesia yang lahir di Pacitan. Beliau menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan sejak September 2009. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1992. Memulai karirnya di bidang IT semenjak masih dibangku kuliah dan pernah bekerja di beberapa perusahaan multinasional diantaranya PT. ECCO Indonesia dan PT. Tjiwi Kimia. Bergabung dengan Busana Apparel Group ditahun 1995 sebagai IT Manager, beliau memiliki kemampuan multi-skill yang telah membawa kiprah beliau diberbagai bidang dalam Perseroan hingga diangkat sebagai Corporate Administration Manager pada tahun 2006 dan kemudian merangkap sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2009 melalui surat pengangkatan tertanggal 2 September 2009.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) merupakan pejabat penghubung (liaison officer) kepada OJK, BEI, KSEI dan masyarakat, serta sebaliknya.

Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain: (a) Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku; (b) Memberikan pelayanan kepada investor atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait dengan Perseroan; (c) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal.

Untuk peningkatan kompetensi dan pembaharuan pengetahuan akan ketentuan dan peraturan baru yang terus berkembang, Sekretaris Perusahaan bergabung dalam Indonesian Corporate Secretary Association dan secara rutin menghadiri berbagai seminar dan workshop yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun asosiasi atau lembaga pelatihan lainnya.

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada bulan Mei 2016
- Mengkoordinasi penyusunan Laporan Tahunan 2016
- Mengkoordinasikan dan menyiapkan materi keterbukaan informasi, laporan, dan dokumen lainnya kepada pihak-pihak terkait sehubungan dengan aksi korporasi Stock Split ditahun 2016
- Mengkoordinasikan dan menyiapkan materi keterbukaan informasi, laporan, dan dokumen lainnya kepada pihak-pihak terkait sehubungan dengan aksi korporasi Transaksi Material dan Afiliasi Pinjam Meminjam Dana ditahun 2016.
- Menanggapi dan memberikan informasi mengenai Perseroan kepada wartawan pasar modal
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik dan bursa dan memberikan penjelasan dan informasi kepada pihak luar yang memerlukannya,
- Menyampaikan laporan berkala kepada Bursa dan OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk hasil pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik Tahunan
- Mengikuti seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia serta lembaga terkait lainnya.

3. Kegiatan Umum Perusahaan

Busana Apparel Group sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Garments yang dimana setiap hari nya rutinitas dikantor berjalan dengan sibuknya dengan projek yang cukup banyak berdatangan sehingga posisi owner dan karyawan saling melengkapi dimana setiap harinya projek yang berdatangan dari klien-klien setelah melewati tahap kesepakatan *pitching dan negoisasi* penerimaan projek dari Buyer barulah Purchasing akan

Memproses order sesuai pesanan . Setelah itu Purchase bertugas untuk mengerjakan permintaan pemesanan barang sesuai pesanan Buyer, PPMC/ MC

Divisi Purchasing membuat seperti *Zipper, Polybag, Carton Box, Button Label, Benang , dan lain*